



Pengaruh Pengawasan Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah)

Ni Made Melania E.¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Syamsu Rizal²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Alamat: Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia

Korespondensi Penulis: ni.made.19021073@student.ubl.ac.id

Abstract. *This research aims to find out whether the Supervision of the Central Lampung Regency Inspectorate and Community Participation have an impact on village financial management in Joharan Village, Putra Rumbia District, Central Lampung. This research is a quantitative research with a random sampling approach using 94 respondents as a sample. The strategy for collecting data in this research is through a questionnaire. The population of this research is the residents of the village. This research utilizes classical assumption testing, research instrument testing, multiple linear regression testing, correlation testing, determination testing, and hypothesis testing for data analysis. The findings of this research reveal that the supervision of the Central Lampung Regency inspectorate has a positive and statistically significant impact on village fund management in Joharan village, Putra Rumbia sub-district, Central Lampung, while community participation has a positive and statistically significant impact on village fund management in Joharan Village, Putra Rumbia District, Central Lampung. In addition to the supervision factor of the Central Lampung district inspectorate and community participation, the management of village funds in the village is simultaneously positively and significantly influenced by these two variables.*

Keywords: *inspectorate supervision; community participation; management of village funds.*

Abstrak. Riset ini bertujuan mengetahui apakah Pengawasan Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah dan Partisipasi Masyarakat memberikan dampak terkait manajemen keuangan desa di Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah. Riset ini ialah riset kuantitatif dengan pendekatan *random sampling* dengan memanfaatkan 94 responden sebagai sampel. Strategi untuk mengumpulkan data dalam riset ini melalui kuesioner. Populasi riset ini ialah warga desa tersebut. Riset ini memanfaatkan pengujian asumsi klasik, pengujian instrumen penelitian, pengujian regresi linier berganda, pengujian korelasi, pengujian determinasi, dan pengujian hipotesis untuk analisis data. Temuan riset ini mengungkapkan bahwa pengawasan inspektorat Kabupaten Lampung Tengah berdampak positif dan signifikan secara statistik pada manajemen dana desa pada desa Joharan kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah, sementara partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan secara statistik pada manajemen dana desa di Desa Joharan, Kecamatan Putra Rumbia, Lampung Tengah. Selain faktor pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat, pengelolaan dana desa di desa tersebut secara bersamaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kedua variabel tersebut.

Kata kunci: pengawasan inspektorat; partisipasi masyarakat; pengelolaan dana desa.

PENDAHULUAN

Reformasi mempercepat pertumbuhan industri akuntansi sektor publik, terutama pada wilayah Indonesia. Pada masa Reformasi, baik provinsi kota ataupun kabupaten di Indonesia mulai membahas laporan pertanggungjawaban ke daerah masing-masing. Munculnya UU Nomor. 6 Tahun 2014 mengenai Desa menghadirkan optimisme segar untuk kehidupan

Received September 24, 2023; Revised Oktober 25, 2023; Accepted November 24, 2023

* Ni Made Melania E., ni.made.19021073@student.ubl.ac.id

masyarakat desa dan pengoperasian pemerintahan desa. Peraturan Desa pada UU 6 Tahun 2014 merupakan tongkat yang dapat memberikan adanya paradig baru dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Mengenai hal ini, desa tidak hanya dilihat menjadi sasaran proyek pembangunan namun juga memiliki posisi sebagai subjek dan bisa dijadikan sebagi ujung tombak dalam upaya membangun negara demi meningkatkan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Undang-undang tersebut menurunkan suatu kekuasaan yang terbilang cukup besar bagi desa agar melakukan pengurusan pada aspek pemerintahan secara mandiri dan melaksanakan pembangunan sehingga bisa mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan kehidupan yang lebih berkualitas. Selain itu, pemimpin tingkat desa juga harapannya bisa memiliki kemandirian dalam upaya pengurusan maupun pemanfaatan SDA yang ditemukan di desa. Berlandaskan UU Nomor 6 Tahun 2014, satu dari banyak sumber keuangan desa ialah penyaluran APBN.

Rata-rata jumlah dana desa yang didapat setiap desa selama tiga tahun berturut-turut (2018-2020) memperlihatkan *tren* peningkatan jumlah dana desa dimana didapatkan setiap tahunnya. Sebaliknya dana desa per desa di tahun 2021 tidak jauh berbeda dengan dana desa per desa di tahun 2020.

Jumlah yang diterima oleh setiap desa dari tahun 2018 hingga 2021 ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tabel Alokasi Dana Desa Tahun 2018 s/d 2021

No	Tahun	Jumlah seluruh dana desa	Jumlah dana per desa
1	2018	Rp 60 Triliun	Rp 800,4 jt
2	2019	Rp 70 Triliun	Rp 933,9 jt
3	2020	Rp 72 Triliun	Rp 960,6 jt
4	2021	Rp 72 Triliun	Rp 960,4 jt

Sumber: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

Adapun desa yang memperoleh dana desa khususnya dikecamatan Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah adalah Desa Joharan. Tabel berikut menampilkan besaran dana desa dimana diperoleh oleh Desa Joharan mulai tahun 2018 hingga tahun 2021.

Tabel 2. Tabel Penerimaan Dana Desa Joharan 2018 s/d 2021

No.	Tahun	Jumlah Dana Desa
1.	2018	Rp 941,7 jt
2.	2019	Rp 920,3 jt
3.	2020	Rp 956,9 jt
4.	2021	Rp 951,5 jt

Sumber: APBK 2018,2019,2020, dan 2021 Desa Joharan

Alokasi Dana Desa ditentukan oleh empat variabel: jumlah warga, luas lahan, tingkat kemiskinan, maupun tantangan geografis. Adapun dana yang diperoleh oleh desa difokuskan guna mendukung implementasi program dan aktivitas lokal yang berlangsung di desa pada sektor pengembangan desa; dengan demikian, pemerintah desa memperoleh tuntutan dalam upaya pengelolaan dana desa secara yang efisien, efektif, ekonomis, serta transparan. Hal ini disebabkan karena apabila desa mendapatkan anggaran dana yang begitu melimpah, maka memerlukan juga upaya pertanggungjawaban yang besar.

Adapun dana desa dimana diperoleh Desa Joharan di tahun 2019 ialah senilai 920.359.849 untuk realisasi penggunaan dananya sebesar 892.561.500 yang digunakan untuk mendukung implementasi program dan aktivitas lokal yang berlangsung didesa pada sektor pengembangan desa. Berkaitan dengan pengendalian pengelolaan dana desa diperlukan adanya pengendalian yang melibatkan semua pihak agar pengelolaan kas desa lebih dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini disebabkan karena apabila manajemen dana desa tidak dilakukan secara tepat maka bisa memicu suatu risiko seperti adanya keterlambatan dan kurang berkualitaskannya dalam menyusun laporan keuangan dimana adanya hal ini bisa berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat akan aparat di tingkat desa mengenai manajemen keuangan. Untuk itulah, masyarakat desa diharapkan bisa turut serta mengontrol adanya manajemen keuangan ini. Kontrol masyarakat desa sangat efektif ketika masyarakat desa selalu terlibat langsung dalam pengelolaan sumber daya desa, terutama dalam melakukan kegiatan. Bentuk sosialisasi masyarakat mengenai pentingnya kepedulian masyarakat desa sekaligus membangun transparansi, akuntabilitas, dan kontrol harus diperkuat, terutama diotoritas yang memiliki kekuatan untuk mengembangkan perekonomian desa.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki partisipasi yang lebih luas karena BPD mengawal proses dari perencanaan, pelaksana hingga pertanggung jawaban berdasarkan mandatnya. BPD merupakan Lembaga yang membahas dan mengkoordinasikan usulan tata cara APBD desa dengan kepala desa. BPD memantau kegiatan kepala desa dan menganalisis laporan informasi pemerintahan desa. Sedangkan inspektorat dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan pengawasan yang sifatnya represif.

Mengenai hal ini, pemerintah yang terdapat di tingkat desa harus memberikan laporan realisasi sekaligus pertanggungjawaban terkait terlaksananya APB Desa yang sudah didapatkan dimana tidak hanya memberikan laporan untuk pemerintah tingkat kota namun perlu juga membagikan informasi dalam bentuk tertulis untuk masyarakat melalui media informasi dimana masyarakat dengan mudah bisa mengaksesnya. Hal inilah yang mendasari

dilakukannya penelitian ini agar dapat lebih tahu terkait pengawasan yang dilakukan inspektorat pada manajemen dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut “teori legitimasi”, organisasi memiliki usaha untuk menjamin bahwa operasinya bisa diterima dalam batas dan norma masyarakat; karenanya, suatu organisasi berusaha mendapatkan kepastian bahwasanya tindakan yang dilakukan bisa mendapatkan penerimaan dari pihak eksternal (Deegan dan Unerman, 2006). Salah satu penentu penting untuk pengembangan tata kelola pemerintah di masa depan yaitu legitimasi masyarakat. Ini bisa dimanfaatkan untuk merumuskan strategi pemerintah, khususnya dalam hal bagaimana memposisikan diri dalam masyarakat. Sebagai entitas yang membina keterpaduan dengan masyarakat (*society*), maka penyelenggaraan pemerintahan harus sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam hal ini, pembagian keuangan desa mencerminkan keselarasan tujuan pemerintah dengan harapan masyarakat desa.

Pengawasan

Pengawasan ialah proses melakukan pengamatan terkait seluruh aktivitas organisasi agar mendapatkan kepastian bahwasanya seluruh pekerjaan yang wajib dilaksanakan telah disesuaikan dengan perencanaan yang sudah menjadi ketetapan (Sondang P. Siagian)

Partisipasi

Partisipasi ialah suatu keikutsertaan dari aspek batin maupun emosi dari individu dalam mencapai tujuan maupun mengambil suatu tanggung jawab tertentu. Pada pengertian tersebut, terdapat kunci proses pikir dari definisi yaitu adanya aspek batin dan emosional yang terlibat. Dengan demikian, partisipasi diartikan sebagai suatu penanda demokrasi yang didalamnya memuat orang-orang dimana terlibat pada proses untuk merencanakan, melaksanakan, dan memikul suatu tanggung jawab yang menjadi kewajiban masing-masing.(Keith Davis)

Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa didefinisikan sebagai semua aktivitas mencakup upaya merencanakan, melaksanakan, mengawasi dana desa. Adapun dana desa ini ialah suatu besaran dana yang sumbernya berasal dari APBN dimana ditujukan kepada wilayah desa yang disalurkan dari APBD tingkat kota atau kabupaten. Dana ini umumnya dimanfaatkan dalam

memberikan biaya pada kegiatan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, membina masyarakat, dan memberdayakan masyarakat.

Hipotesis

1. Pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa
2. Partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa
3. Pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset kuantitatif kausal. Populasi memuat 1.839 penduduk desa Joharan. Wahyudin (2015:118) menyatakan apabila sampel didapatkan dari populasi dimana bisa menjadi representasi/mewakili populasi; ukuran sampel diperkirakan menggunakan metode Slovin; Sampel yang diambil sebanyak 94 orang dari 1.839 penduduk Desa Joharan, Kecamatan Putra Rumbia, Lampung Tengah.

Variabel Penelitian

Variabel terikat ialah variabel yang mendapatkan dampak akibat variabel bebas sesuai dengan topik riset; dengan demikian, Pengelolaan Dana Desa akan menjadi variabel dependen (Y). Faktor-faktor ini biasa dikenal dengan sebutan variabel stimulus, prediktor, serta anteseden. Variabel bebas ialah faktor dimana dapat memengaruhi atau menyebabkan

perubahan atau pembentukan variabel dependen. Maka dalam riset ini Pengawasan Inspektorat (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) merupakan variabel bebas.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Pengawasan inspektorat Kabupaten Lampung Tengah (X1)

Segala kegiatan pencegahan yang dilakukan inspektorat untuk meminimalisir adanya kesalahan ketika berlangsungnya suatu program maupun aktivitas dimana dilangsungkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan guna memperbaiki kesalahan tersebut supaya tidak terjadi di kemudian hari merupakan pengawasan inspektorat. diukur dengan menggunakan indikator: a. menetapkan Standar; b. menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan; c. melakukan perbandingan pelaksanaan dengan standar dan menganalisis penyimpangan; d. mengambil Tindakan Korektif.

Partisipasi Masyarakat (X2)

Partisipasi masyarakat ialah masyarakat yang turun tangan pada penciptaan dan berlangsungnya program dan inisiatif pengembangan masyarakat. Diindikasikan melalui indikator:

a. Tingkat Pendidikan; b. Usia; c. etnis; d. pekerjaan; e. bahasa; f jumlah pendapatan; g. jumlah beban keluarga; h. pengalaman kelompok; i. komunikasi dan kepemimpinan.

Pengelolaan Dana Desa (Y)

Pengelolaan dana desa didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas dimana mencakup tugas-tugas pengelolaan termasuk upaya merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi agar menggapai tujuan dengan efektif dan efisien. Diindikasikan melalui indikator: Efektivitas, efisiensi, pemerataan, responsivitas, kecukupan, dan ketetapan merupakan elemen kinerja kebijakan.

Pengukuran variabel memanfaatkan kuesioner skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Respon Sangat Setuju (SS) dengan skor 5; Setuju (S) dengan skor 4; Ragu-Ragu (RR) dengan skor 3; Tidak Setuju (TS) dengan skor 2; dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut perbandingan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ setiap butir pernyataan kuesioner variabel pengawasan inspektorat daerah kabupaten lampung tengah, partisipasi masyarakat, serta

pengelolaan dana desa memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,2028, sedangkan untuk nilai r_{hitung} variabel pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dengan range 0,854 sampai dengan 0,938, nilai r_{hitung} variabel partisipasi masyarakat dengan range 0,844 sampai dengan 0,877 sedangkan untuk r_{hitung} variabel pengelolaan dana desa berada pada range 0,0,837 sampai dengan 0,958 dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasanya setiap butir pernyataan ketiga variabel tersebut mempunyai kevalidan dan bisa diimplementasikan.

2. Uji Reliabilitas

Pada riset ini besaran angka *cronbach alpha* dalam variabel pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah melebihi 0,6 yang menandakan reliabilitasnya. Hasil *Cronbach alpha* untuk uji reliabilitas variabel partisipasi masyarakat ialah $0,912 > 0,6$. Uji reliabilitas variabel yang berkaitan dengan manajemen dana desa diperoleh besaran *cronbach alpha* $0,960 > 0,60$. Variabel dari kuesioner riset ini bisa ditentukan untuk bisa diandalkan. Temuan uji reliabilitas menandakan bahwa semua variabel berkoefisien Alpha melebihi 0,90, yang mengindikasikan reliabilitas sempurna dan seluruh konsep pengukuran untuk masing-masing variabel dalam kuesioner termasuk reliabel; oleh sebab itu, kuesioner penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang andal atau memenuhi reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel.Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengawasan Inspektorat	Partisipasi Masyarakat	Pengelolaan Dana Desa
N		94	94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.87	27.98	27.83
	Std. Deviation	2.915	2.881	3.120
Most Extreme Differences	Absolute	.406	.386	.395
	Positive	.233	.241	.243
	Negative	-.406	-.386	-.395
Kolmogorov-Smirnov Z		3.932	3.744	3.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.224	.224	.224

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah tahun 2022

Angka signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) senilai 0,224 layaknya yang terlihat dalam tabel 6. Apabila angka signifikansi melebihi 0,05 ($0,224 > 0,05$), ini menandakan bahwa angka residual memiliki sebaran yang normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.725	.866		-1.990	.050		
	Pengawasan Inspektorat	.692	.070	.646	9.911	<.001	.184	5.442
	Partisipasi Masyarakat	.367	.071	.339	5.198	<.001	.184	5.442

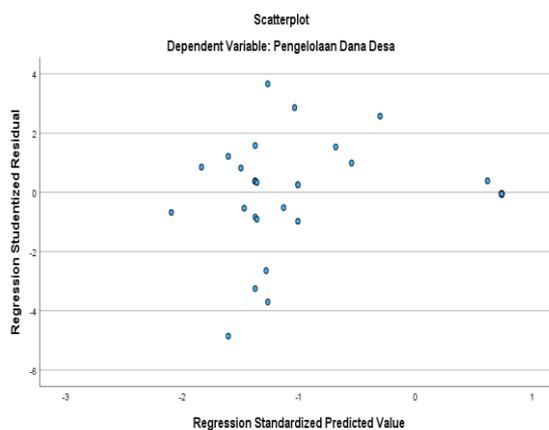
a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data diolah tahun 2022

Bisa diambil konklusi dari tabel bahwa tidak ada penanda multikolinieritas. Hal ini disebabkan karena angka *tolerance* pada tiap faktor peubah bebas lebih tinggi dari 0,10 dan tidak terdapat faktor peubah independen dengan nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) melebihi 10, maka tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Sumber: Data diolah tahun 2022

Temuan pengujian tersebut memperlihatkan bahwa titik-titik terdistribusi menyebar baik pada bagian bawah ataupun pada bagian atas sumbu Y, menghasilkan pola titik yang tidak rata. Dalam model regresi bisa dinyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki heteroskedastisitas.

Analisis Deskriptif

Tabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengawasan Inspektorat	94	22	30	27.87	2.915
Partisipasi Masyarakat	94	20	30	27.98	2.881
Pengelolaan Dana Desa	94	19	30	27.83	3.120
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data diolah tahun 2022

Selisih antara angka maksimum dan terendah dari variabel X cukup, seperti yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya; Pengawasan inspektorat dan partisipasi masyarakat serta variabel Y pengelolaan dana desa.

Analisis regresi Linear Berganda, koefisien korelasi, Koefisien determinasi (R^2) dan Uji Hipotesis

A. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi yang bisa diturunkan dari data ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E_t$$

$$Y = -1,735 + 0,692 X_1 + 0,367 X_2 + e_t$$

Berikut penjelasan temuan pengujian tersebut:

1. Nilai α -1.725 untuk Constanta menunjukkan bahwa dengan asumsi Pengawasan Inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat dianggap konstan, pengelolaan keuangan desa juga akan memiliki nilai konstan -1.725 Poin.
2. Variabel X_1 memiliki nilai β_1 0,692 yang mengindikasikan bahwa pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dinaikkan sebesar 1% dan partisipasi masyarakat tetap, sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,692 poin dalam manajemen dana desa.
3. Variabel X_2 mempunyai angka β_2 0,367 yang mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa bisa mengalami kenaikan pada angka 0,367 poin apabila variabel partisipasi atau keterlibatan masyarakat dinaikkan 1% dan pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah tetap.

Berlandaskan data tersebut bisa ditentukan bahwa nilai koefisien regresi X_1 melebihi nilai koefisien regresi X_2 . Ini menandakan bahwa kontribusi Pengawasan Inspektorat kabupaten

lampung tengah pada peningkatan manajemen dana desa di Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah lebih besar dari pada partisipasi masyarakat.

B. Koefisien Korelasi

Korelasi secara Parsial

- Koefisien korelasi pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dengan pengelolaan dana desa di Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah yaitu 0,953, korelasi kedua variabel tersebut ditemukan sebagai kategori “Sangat Kuat” yang disebabkan karena masuk dalam kisaran (0,801-1,000), dan arah korelasi yang positif menandakan bahwa bila inspektorat kabupaten lampung tengah melakukan pengawasan hal ini bisa menyebabkan manajemen dana desa menjadi lebih baik. Bila pengawasan inspektorat tidak ditingkatkan, pengelolaan keuangan desa akan terganggu.
- Koefisien korelasi antara keterlibatan masyarakat dengan manajemen dana desa pada desa tersebut yaitu 0,923, korelasi kedua variabel tersebut tergolong dalam kategori “Sangat Kuat” yang disebabkan karena masuk pada kisaran (0,801-1,000), dan arah korelasi (+) mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, akan membuat manajemen dana desa mengalami peningkatan. Namun, jika keterlibatan masyarakat tidak ditingkatkan, keuangan desa akan dikelola dengan kurang efektif.

Korelasi secara simultan

Koefisien korelasi Pengawasan Inspektorat kabupaten lampung tengah dan Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan Dana Desa di Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah yakni 0,964, relasi kedua variabel tersebut tergolong dalam kategori “Sangat Kuat” yang disebabkan masuk pada kisaran (0,801- 1.000), dan arah korelasi yang positif mengindikasikan bahwa pengawasan Inspektorat kabupaten lampung tengah dan peningkatan partisipasi masyarakat dapat menunjukkan adanya peningkatan manajemen dana desa. Namun, finansial desa akan menurun jika Pengawasan Inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat tidak ditingkatkan.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi Secara Parsial

Tabel 18. Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.964 ^a	.929	.927	.841
---	-------------------	------	------	------

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Pengawasan Inspektorat

b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data diolah tahun 2022

Koefisien Penentu (KP) = $r^2 = 0,964 \times 0,964 = 0,929 \times 100\% = 92,9\%$ menurut data tersebut. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa besarnya dampak pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah pada manajemen keuangan desa yakni 92,9%.

Tabel 19. Koefien Determinasi X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.364	.58960

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat,

Pengawasan Inspektorat

Sumber: Data diolah tahun 2022

Nilai KP yaitu $r^2 = 0,615 \times 0,615 = 0,378 \times 100\% = 37,8\%$ menurut data tersebut. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki dampak sebesar 37,8% pada pengelolaan keuangan desa.

Determinasi Secara Simultan

Tabel 20. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.927	.841

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat,

Pengawasan Inspektorat

Sumber: Data diolah tahun 2022

Data tersebut menunjukkan baik nilai koefisien determinasi ataupun KP: $r^2 = 0,964 \times 0,964 = 0,929 \times 100\% = 92,9\%$. Alhasil bisa diambil konklusi bahwa Pengawasan Inspektorat kabupaten lampung tengah dan keterlibatan masyarakat dalam manajemen dana desa yakni 92,9%, sementara sisanya 7,1% mendapatkan pengaruh dari faktor eksternal yang tidak dimanfaatkan dalam penelitian termasuk kemampuan perangkat desa, tingkat mutasi dalam sistem manajemen finansial desa/perangkat desa, regulasi-regulasi yang terus berubah-ubah tentang akuntabilitas manajemen dan sistem laporan, dll. Dengan demikian, faktor-faktor lain tersebutlah yang juga memiliki kontribusi dalam mempengaruhi variabel berupa manajemen dana desa.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Untuk menguji dampak masing-masing faktor peubah bebas pada faktor peubah terikat dilakukan pengujian hipotesis parsial (uji t).

Tabel 21. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	-1.725	.866		-1.990	.050
	Pengawasan Inspektorat	.692	.070	.646	9.911	<.001
	Partisipasi Masyarakat	.367	.071	.339	5.198	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data diolah tahun 2022

Temuan dari pengujian hipotesis parsial bisa dinyatakan sebagai berikut:

Uji Hipotesis X1 terhadap Y:

Nilai thitung memiliki angka 9,911 dan ambang signifikansi 0,001; sehingga kemungkinannya < 0,05 maka pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah berdampak positif dan signifikan pada Pengelolaan Dana Desa.

Uji Hipotesis X2 terhadap Y:

Menurut pengujian t atau uji t diperoleh angka t_{hitung} 5,198 dengan ambang signifikansi 0,001; karena probabilitasnya < 0,05 maka partisipasi masyarakat berdampak positif signifikan pada Pengelolaan Dana Desa.

b. Uji Simultan

Pada riset ini, uji F dimanfaatkan untuk menilai signifikansi dampak gabungan (simultan) faktor-faktor independen pada variabel dependen.

Tabel ANOVA

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840.875	2	420.437	594.080	<.001 ^b
	Residual	64.402	91	.708		
	Total	905.277	93			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Pengawasan Inspektorat

Sumber: Data diolah tahun 2022

Menurut Uji Anova atau Uji F didapatkan F hitung 594.080 dengan ambang batas signifikansi 0,001. Karena probabilitas secara signifikan kurang dari 0,05, pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan pada Pengelolaan Dana Desa.

Pengaruh Pengawasan Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah terhadap Pengelolaan Dana Desa

Adanya upaya dalam mengawasi yang dilakukan oleh inspektorat kabupaten lampung tengah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan desa di Desa Joharan, Kecamatan Putra Rumbia, Lampung Tengah. Ini ditandai dengan nilai t untuk variabel pengawasan inspektorat bernilai signifikan 0,001 yakni $< 0,05$. Pengawasan inspektorat berdampak positif dengan penatausahaan keuangan desa; sebaliknya, pengawasan inspektorat berdampak negatif dengan manajemen dana desa.

Temuan riset ini sejalan dengan temuan Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, et al. (2020), dimana menyebutkan bahwasanya Pengawasan Inspektorat berefek positif signifikan secara statistik pada tanggung jawab finansial pemerintah desa atas keuangan desa di Kab. Lampung Tengah. Dengan demikian bisa disimpulkan apabila pengawasan inspektorat bisa menimbulkan pengaruh untuk manajemen dana desa. Ketika inspektorat memberikan pengawasan dengan ketat maka upaya dalam mengelola dana desa pun akan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dalam manajemen keuangan yang terdapat di desa diperlukan adanya suatu pengawasan dari pihak terkait yang lebih ketat agar dana yang ada di desa bisa terkelola dengan baik untuk memajukan desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Di Desa Joharan, Kecamatan Putra Rumbia, Lampung Tengah, partisipasi masyarakat memiliki dampak positif dan besar pada manajemen keuangan desa. Ini didukung dengan besaran t pada variabel partisipasi masyarakat bernilai signifikan 0,001 atau $< 0,05$. Semakin besar keterlibatan masyarakat, semakin baik pengelolaan uang desa; sebaliknya, semakin buruk partisipasi masyarakat, semakin buruk pula manajemen dana desa.

Temuan riset ini sejalan dengan temuan Siti Umaira dan Adnan (2019) yang menemukan bahwa keterlibatan masyarakat berdampak baik pada akuntabilitas manajemen uang desa di Kab. Aceh Barat Daya. Menurut temuan riset milik Sarifudin Mada, Lintje Kalangi, dan Hendrik Gamaliel (2017), keterlibatan masyarakat berefek baik dan signifikan

pada akuntabilitas manajemen dana desa di Kab. Gorontalo. Dengan demikian, bisa disimpulkan apabila keterlibatan masyarakat terbilang baik maka upaya manajemen dana desa yang bisa berlangsung baik. Ketika masyarakat terlibat dalam berbagai aktivitas desa tentu saja hal ini bisa membuat manajemen dana desa bisa ditingkatkan. Masyarakat memang dituntut untuk turut serta dalam berbagai aspek pemerintahan dimana tidak hanya menjadi pengamat saja namun bisa menjadi sosok yang turut mengevaluasi jalannya pengelolaan dana untuk meminimalisir penyalahgunaan dana ataupun hal-hal menyimpang dan kesalahan yang tidak diharapkan.

Pengaruh Pengawasan Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh positif dan signifikan pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah beserta partisipasi masyarakat terhadap manajemen keuangan desa pada Desa Joharan Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah. Ini dibuktikan dengan memanfaatkan pengujian F untuk melakukan uji pengaruh faktor-faktor bebas pada faktor peubah terikat. Hasil perhitungan statistik memperlihatkan nilai signifikan $0,001, < 0,05$. Pengelolaan keuangan desa akan lebih baik bila pengawasan inspektorat dan keterlibatan masyarakat lebih baik; sebaliknya, pengelolaan dana desa akan semakin buruk jika pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dan partisipasi masyarakat semakin buruk.

Temuan riset ini selaras dengan temuan Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, et al. (2020), dimana menyebutkan bahwasanya Pengawasan Inspektorat menimbulkan pengaruh baik serta signifikan secara statistik pada tanggung jawab finansial pemerintah desa atas keuangan desa di Kab. Lampung Tengah. Ini sejalan dengan temuan riset milik Siti Umaira dan Adnan (2019) yang memperlihatkan bahwasanya keterlibatan masyarakat berefek positif terhadap akuntabilitas manajemen keuangan desa di Kab. Aceh Barat Daya. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila adanya pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat bisa menimbulkan pengaruh yang baik secara bersama-sama dengan keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan dana yang dimiliki oleh desa. Ketika terdapat pengawasan dari inspektorat secara ketat yang dibarengi dengan partisipasi dari masyarakat maka bisa membuat manajemen dana desa bisa terkelola dengan baik dan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan riset ini mengungkapkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya, karena pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah memiliki dampak yang positif

signifikan pada manajemen dana desa. Keterlibatan masyarakat berdampak positif signifikan pada pengelolaan keuangan desa, sehingga mendukung hipotesis kedua. Dan hipotesis ketiga tervalidasi karena pengawasan inspektorat kabupaten lampung tengah dan keterlibatan masyarakat berdampak pada manajemen dana desa secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, V., Rizal, S., Indrayenti, I., Khairudin, K., & Haninun, H. (2020). PENGARUH PEMBINAAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG DAN PENGAWASAN INSPEKTORAT TERHADAP PENGELOLAAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA ATAS DANA DESA PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 70-86.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481.
- Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 14-25.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 8(2).
- Ramziah, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Terhadap Pengawasan Anggaran Dana Desa Di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 1-8.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa.
- Permendagri No. 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2019.
- Alimin, A. (2018). *PRAKTEK PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SIDOREJO KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences)
- Pandibu, L. (2022). *PENGAWASAN INSPEKTORAT DAERAH DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KABUPATEN POSO PROVINSI SULAWESI TENGAH* (Doctoral dissertation, INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI).
- Yohannes Yahya, Pengantar Manajemen (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 133.

- M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali: 2013), hlm. 172.
- Zamani, *Manajemen* (Jakarta: IPWI, 1998), hlm. 132.
- Erlis Milta Rin Sondole dkk, Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII Pertamina BBM Bitung, *Jurnal EMBA*, 2015, Vol. 3, hlm. 652.
- Maringan Masry Simbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia : 2004), hlm. 61.Ibid, Hlm. 62.Ibid, Hlm. 64.
- Maringan Masry Simbolon, *Op.Cit*, hlm. 65
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Proccess Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2),I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika 45*, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses.*Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.